

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Dari hasil analisis perencanaan waktu pengerjaan proyek Perluasan Gedung Kantor DPRD Kabupaten Gunung Mas (Kontrak Tahun Jamak) dengan menggunakan *Critical Path Method* (CPM) didapat durasi perencanaan waktu pengerjaan proyek adalah sebesar 119 hari lebih cepat 21 hari dari jadwal pelaksanaan 140 hari kalender.
2. Terdapat beberapa item pekerjaan yang dilalui lintasan kritis yang tidak boleh terlambat dan harus sesuai jadwal, yaitu: Pek. Pembersihan lapangan dan perataan, Pek. Pengukuran dan pemasangan Bouwplank, Pek. Pembongkaran beton bertulang, Pek. Pembongkaran dinding tembok bata, Penyiapan dan Persiapan K3, Pek. Galian Tanah Pondasi Batu Belah, Pek. Urugan Kembali Bekas Galian Pondasi, Pek. Urugan Pasir Bawah Pondasi dan Lantai.
3. Hasil pengendalian biaya dengan menggunakan *Earned Value Method* (EVM) adalah sebesar Rp. 1.532.383.019,75 nilai ini berarti lebih kecil dari nilai kontrak tahap tahun 2016 yaitu Rp. 1.984.696.000,00. Untuk pengendalian waktu menggunakan *Earned Value Method* (EVM) diperoleh 139 hari kalender, lebih cepat 1 hari dari jadwal yang direncanakan.

5.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya menggunakan metode *Critical Path Method* (CPM) bisa dilakukan bantuan dengan aplikasi *Microsoft Project* agar dapat menentukan logika ketergantungan pekerjaan yang lebih terstruktur dan untuk metode *Earned Value Method* (EVM) hendaknya pada data biaya aktual menggunakan data biaya dari buku kas bendahara proyek atau manager keuangan proyek agar hasil perhitungan yang didapat lebih akurat lagi.
2. Untuk pemilik proyek metode ini dapat digunakan untuk mengetahui pekerjaan yang tidak boleh terlambat, mengetahui logika ketergantungan tiap pekerjaan dan juga dapat memprediksi biaya dan waktu penyelesaian proyek dengan baik atau dapat mendeteksi lebih dini pada setiap periode waktu pelaporan apabila terjadi penyimpangan biaya dan waktu pelaksanaan.